
Evaluasi Implementasi Program Abdimas Berbasis Lectora Pada SMP Trisoko

Alhidayayuddiniyah T.W.^{1*}, Siwi Puji Astuti²
^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI
* E-mail: alhida.dini@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 09 Agustus 2024
Disetujui : 05 November 2024
Dipublikasikan : 15 Desember 2024

Kata kunci: Variasi, Soal, Lectora

Masa pandemik Covid-19 yang telah berlalu dan pembelajaran pada seluruh tingkat sekolah kini telah diterapkan secara luring. Namun, beberapa kendala masih dijumpai pada saat tatap muka berlangsung. Peralihan dari masa pembelajaran daring menjadi luring, masih dijumpai kendala pada peserta didik, diantaranya ada yang mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran dengan baik. Dengan tujuan meningkatkan minat dan motivasi belajar, maka diperlukanlah peningkatan dalam metode pengajaran yang mudah dipahami oleh siswa, dalam hal ini tim abdimas memberikan pelatihan berupa pembuatan bahan pembelajaran dengan variasi tipe soal-soal latihan yang dapat dilakukan oleh pendidik. Tim abdimas memberikan pelatihan untuk para pendidik di SMP Trisoko dan juga evaluasi hasil kegiatan abdimas berupa angket. Diharapkan implementasi pelatihan berbasis Lectora dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Abstract

Keywords: Variation, Question, Lectora

Following the end of the COVID-19 pandemic, in-person learning has resumed at all educational levels. However, several challenges still arise during face-to-face learning. The transition from online to offline learning has revealed difficulties among students, particularly in comprehending lessons effectively. To enhance students' interest and motivation in learning, it is essential to improve teaching methods easily understood by students. In this context, the community service team offered a training focused on developing learning materials with a variety of practice questions that educators can utilize. The community service team provided a training for educators at SMP Trisoko and an evaluation of the program through a questionnaire. It is expected that the implementation of Lectora-based training will help motivate students in their learning process.

PENDAHULUAN

Peran guru dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi sangat krusial. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), kurang dari 50 persen dari 28 ribu guru yang telah dipetakan memiliki keterampilan yang baik dalam teknologi. Situasi ini menjadi ironis, terutama karena semua sektor diharuskan untuk beradaptasi dengan revolusi industri 4.0.

Sebagian besar masalah yang terkait dengan alam dan lingkungan memerlukan pemahaman konsep fisika. Pemanfaatan media pembelajaran dapat memengaruhi motivasi siswa dalam

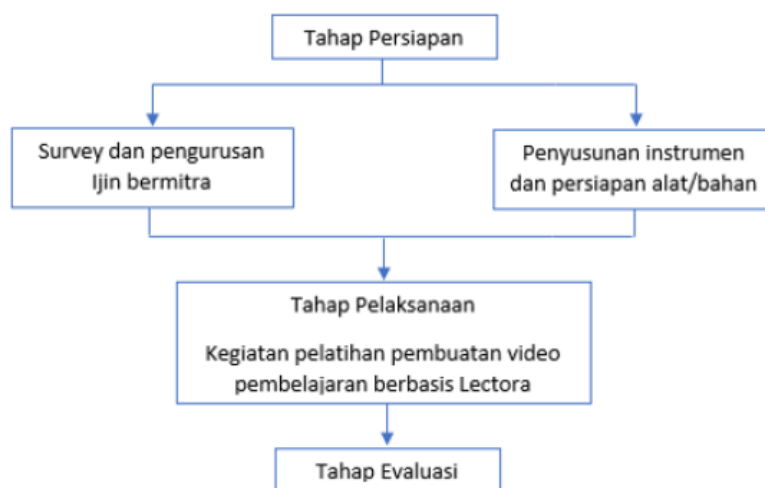
memahami konsep fisika. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi untuk membuat gaya belajar menjadi lebih menarik dan memikat perhatian. (Siwi Puji Astuti, 2021)

Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan dalam situasi pandemik saat ini adalah aplikasi Lectora. Diharapkan, pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran berbasis Lectora dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta memperkuat kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah tersebut, tim pengabdian masyarakat bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan dalam pembuatan dan penggunaan berbagai tipe soal berbasis Lectora untuk para pendidik di SMP Trisoko, sebagai langkah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan meliputi pelatihan, pendampingan, dan diskusi. Peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan variasi tipe soal berbasis Lectora adalah pendidik SMP Trisoko. Pelatihan dilakukan dengan cara memperkenalkan serta mensosialisasikan pembuatan dan penggunaan aplikasi Lectora dalam membuat berbagai jenis soal. Materi pelatihan yang diberikan meliputi langkah-langkah penginputan soal tipe pilihan ganda (*Multiple Choice*), tipe soal *Essay*, tipe soal Benar atau Salah (*True or False*), latihan dalam memberikan penilaian berupa *score*, serta variasi jenis soal dalam satu paket latihan.



Gambar 1. Diagram Proses Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dilaksanakan secara tatap muka. Masalah yang berhasil diidentifikasi oleh tim pengabdian masyarakat melalui kegiatan ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Minimnya penggunaan media pembelajaran.
3. Belum ada guru yang memanfaatkan aplikasi media pembelajaran berbasis Lectora atau media pembelajaran inovatif lainnya dalam proses belajar mengajar.

Karena alasan tersebut, tim pengabdian masyarakat UNINDRA berinisiatif untuk menyelenggarakan pelatihan pembuatan berbagai jenis soal berbasis Lectora bagi pendidik di SMP Trisoko, sebagai solusi pembelajaran yang menarik dan untuk meningkatkan motivasi belajar secara daring. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, pendidik dapat membuat soal latihan dengan berbagai tipe menggunakan aplikasi Lectora dan menjadikannya sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih inovatif.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, 2 orang mahasiswa semester 7 juga ikut terlibat. Kegiatan ini direalisasikan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan survei awal untuk mengevaluasi kondisi lokasi kegiatan dengan menganalisis situasi tempat yang akan digunakan, kondisi para pendidik, serta lingkungan sekolah yang akan menerima pelatihan, dan menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pada tahap pelaksanaan, kami menyelenggarakan pelatihan tentang pembuatan berbagai jenis soal berbasis Lectora yang ditujukan untuk semua pendidik di SMP Trisoko. Kegiatan pelatihan ini bertujuan agar para pendidik dapat membuat soal-soal yang bervariasi dengan memanfaatkan aplikasi Lectora, yang dapat digunakan dalam berbagai kondisi, baik secara luring maupun daring. Kegiatan pelaksanaan dilakukan di SMP Trisoko, ruang komputer.

Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, dilakukan kegiatan instalasi *software* dan *hardware* terlebih dahulu.

Selanjutnya, kegiatan pelatihan diawali dengan sambutan dari Bapak Carta, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Trisoko dengan moderator Ibu Dian Indrawati.



Gambar 2. Sambutan oleh Bapak Carta, M.Pd dan Ibu Dian Indrawati

Lalu, dilanjutkan dengan sambutan dari Ibu Alhidayatuddiniyah T.W., M.Si juga Ibu Siwi Puji Astuti, selanjutnya acara pelatihan dimulai.



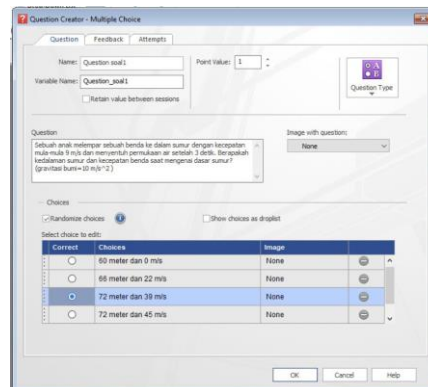
Gambar 3. Sambutan oleh Ibu Alhidayatuddiniyah T.W. dan Siwi Puji Astuti

Tahap kedua, yakni tahap pelaksanaan yang berupa sesi pelatihan dan pendampingan. Peserta yang belum mengerti, diajarkan hingga mengerti sesuai dengan materi yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 4. Proses pelatihan

Berikut ini adalah hasil dari pelatihan mengenai pembuatan berbagai jenis soal berbasis Lectora yang telah dikembangkan dan disusun selama pelaksanaan kegiatan. Hasil ini mencakup variasi tipe soal yang dihasilkan oleh para pendidik sebagai bagian dari penerapan pelatihan, menunjukkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan aplikasi Lectora untuk menciptakan soal yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.



Gambar 5. Proses penginputan soal

Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana para pendidik menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Antusiasme tersebut terlihat dari respons aktif mereka terhadap berbagai pertanyaan yang diajukan oleh beberapa pendidik juga dari pengisian angket yang dishare oleh tim Abdimas. Misalnya adalah pembuatan soal dengan menggunakan berbagai model, bukan hanya satu jenis dalam setiap paket latihan soal. Serta antusias saat diberikan latihan soal untuk membuat tipe soal berdasarkan tipenya sendiri.



Gambar 6. Sesi dokumentasi peserta pelatihan dan tim Abdimas

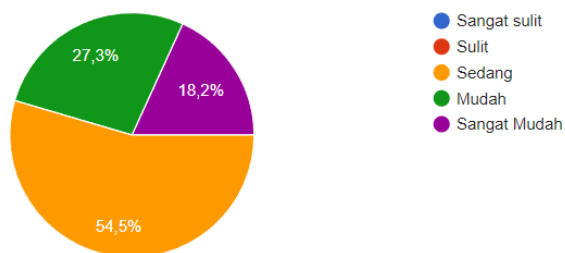
Dampak dari hasil pelatihan pembuatan soal-soal berbasis Lectora dapat diamati melalui antusiasme yang ditunjukkan oleh para guru selama pelaksanaan kegiatan pelatihan. Antusiasme ini terlihat jelas dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh mereka, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan dan keinginan untuk memahami lebih dalam mengenai cara penggunaan aplikasi Lectora dalam pembuatan soal. Keaktifan dalam bertanya ini mencerminkan keterlibatan mereka dalam proses belajar dan komitmen untuk meningkatkan kemampuan pengajaran mereka melalui pemanfaatan teknologi.

Berikut daftar pertanyaan yang ditanyakan oleh guru-guru saat pelatihan diberikan:

1. Bagaimana cara tampilan soal jika ada gambar?
2. Bagaimana caranya menyalin soal-soal yang sudah diketik di Ms. Word secara otomatis?
3. Bagaimana cara membuat perhitungan nilai, jika bobot nilai tiap soal berbeda-beda?
4. Apakah soal yang sudah dibuat dapat diaplikasikan berbasis Android?
5. Apakah soal yang sudah dibuat dapat diimplementasikan secara *offline* dan *online*?

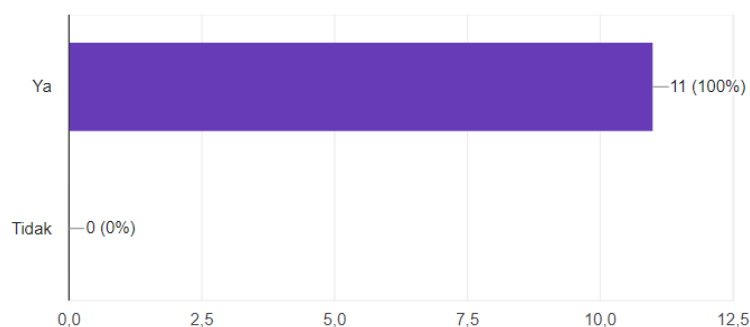
Adapun tim abdimas juga menyebar angket dengan list pertanyaan dan jawaban sebagai berikut:

1. Apakah kegiatan Abdimas Pelatihan Variasi Soal Berbasis Lectora mudah dipahami?



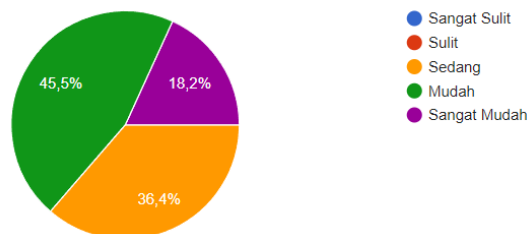
Gambar 7. Grafik penilaian tingkat kesulitan penggunaan aplikasi Lectora

2. Apakah kegiatan Abdimas Pelatihan Variasi Soal Berbasis Lectora bermanfaat untuk KBM?



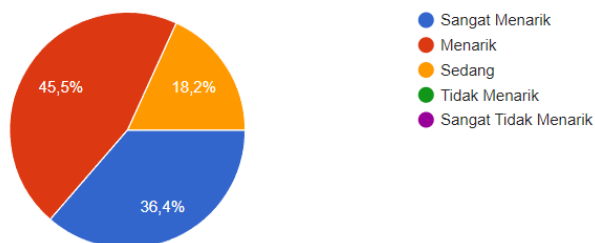
Gambar 8. Grafik penilaian manfaat aplikasi penggunaan aplikasi Lectora untuk KBM

3. Kemudahan menggunakan *Software* Lectora.



Gambar 9. Grafik penilaian kemudahan penggunaan aplikasi Lectora

4. Tampilan aplikasi yang sudah dirancang.



Gambar 10. Grafik penilaian hasil tampilan aplikasi

5. Mohon bapak dan ibu memberikan saran untuk kegiatan Abdimas ini.

Semoga semakin baik
Sudah sangat baik, dan mudah2an bisa lebih baik lagi kedepannya.
Semoga aplikasi ini bisa terapkan dihandphone agar memudahkan untuk digunakan guru dan siswa.
Semoga aplikasi ini bisa diterapkan di handphone, sehingga mudah untuk digunakan guru dan siswa
Cukup
Alangkah baiknya fitur nya bisa di gunakan di handphone
Mudah2an aplikasi ini bisa digunakan memakai HP.
Semoga kegiatan seperti ini terus/ sering berlanjut di SMP Trisoko

Gambar 11. Saran peserta pelatihan Abdimas

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan hasil pelatihan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan mengenai pembuatan dan pemanfaatan aplikasi Lectora dalam menciptakan berbagai jenis soal memberikan kontribusi yang signifikan bagi pendidik SMP Trisoko. Pelatihan ini tidak hanya membantu pendidik dalam menambah wawasan, tetapi juga meningkatkan kemampuan pendidik dalam membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan menggunakan aplikasi Lectora, pendidik menjadi lebih mampu untuk merancang soal-soal yang menarik dan bervariasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Para pendidik pun menunjukkan antusiasme dan semangat yang tinggi selama mengikuti kegiatan ini. Mereka tampak aktif terlibat, dengan ekspresi ketertarikan yang jelas terhadap materi yang disampaikan. Antusiasme ini tercermin dalam partisipasi aktif dalam setiap sesi, menunjukkan bahwa mereka sangat menghargai kesempatan untuk belajar dan meningkatkan keterampilan mereka melalui pelatihan ini.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain adalah agar para pendidik lebih berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Kreativitas ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran bagi peserta didik. Selain itu, media pembelajaran berbasis Lectora sebaiknya dimanfaatkan sebagai salah satu sumber bahan ajar oleh pendidik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, baik yang dilakukan secara daring maupun luring. Dengan memanfaatkan Lectora, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatuddiniyah. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Whiteboard Animation Pada Pokok Bahasan Hukum Coulomb. *Prosiding SEMNASRISTEK 2021*, 0014-0017.
- Astuti, Siwi Puji. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Kalkulator Fisika untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Materi Fisika Gerak. *Jurnal SAP*, 6(1), 105-111.
- Audia, F.A., Zakiah, L., & Utami, N. C. M. (2021). Lectora Inspire Learning Media Based on Character Education in Civics. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3), 549.
- Irawan, D. B. (2020). Pengembangan Media Berbasis Komputer Lectora Inspire dalam Pembelajaran Subtema Lingkungan Sosialku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3), 188-197.
- Musfiqon. (2015). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nurhalim, Sa'odah, & Saputri, R. E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Lectora Inspire Pada Pembelajaran PPKN Siswa Kelas V SDN Karawaci 10. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 472-484.
- Parwatiningtyas, Diyan. dkk. (2018). *Fisika Dasar*. Jakarta: Unindra Press.
- Shalikhah, Norma Dewi. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Cakrawala*, 11(1), 101-115.
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537-1547.
- Sutrisno, S., Yulia, n. M. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Mendesai Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 5(1), 30-44.